

## **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022**

**Rani Sari<sup>1</sup>, Basaria Manurung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Email: [ranisarilubis@gmail.com](mailto:ranisarilubis@gmail.com)<sup>1</sup>, [basariamanurung31@gmail.com](mailto:basariamanurung31@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*Pregnancy is a process experienced by women all over the world. The gestation period starts from conception to the birth of the fetus, the duration of pregnancy (normal is 280 days (40 weeks or 9 months 7 days) is calculated from the first day of the last menstruation. This study aims to determine the factors that influence pregnant women in conducting antenatal care visits at Pasar Maga Village, Lembah Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency in 2022. This type of research is an analytical survey research with a cross sectional method approach. The population is all pregnant women who are in Pasar Maga Village, Lembah Sorik Marapi District, Mandailing Natal Regency in 2022, totaling 50 pregnant women. The number of samples used was 60 people obtained using the total sampling technique. The data analysis technique used chi square. The results obtained in this study were from 60 respondents, there was a relationship between the education variables of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits with a value of  $p = 0.000$ , there is a relationship between the work of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits with  $p = 0.002$ , there is a relationship between knowledge of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits with  $p = 0.001$ , there is a relationship between attitudes of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits with a  $p = 0.001$ , there is no relationship between the age of pregnant women and antenatal care (ANC) visits with a  $p = 0.52$ . there is a relationship between the education variables of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits, there is a relationship between the work of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits, there is a relationship between the knowledge of pregnant women and Antenatal Care (ANC) visits, there is a relationship between the attitudes of pregnant women and antenatal care (ANC) visits, there is no relationship between the age of pregnant women and antenatal care (ANC) visits. It is suggested to the puskesmas to increase the knowledge of pregnant women to increase counseling related to Antenatal Care (ANC) visits.*

**Keywords:** Antenatal Care Visits, Age, Education, Occupation, Knowledge, Attitude

### **Abstrak**

Kehamilan merupakan suatu proses yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil (normal adalah 280 hari ( 40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022 yang berjumlah 50 ibu hamil. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 60 responden, terdapat hubungan antara variabel pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan nilai  $p= 0,000$ , terdapat hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan nilai  $p= 0,002$ , terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan nilai  $p= 0,001$ , terdapat hubungan antara Sikap ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan nilai  $p= 0,001$ , tidak terdapat hubungan antara umur ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan nilai  $p= 0,52$ . ada hubungan antara variabel pendidikan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), ada hubungan antara Sikap ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), tidak ada hubungan antara umur ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan penyuluhan terkait kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

**Kata Kunci:** Kunjungan Antenatal Care, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap

### **I. LATAR BELAKANG**

Kehamilan merupakan suatu proses yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil (normal adalah 280 hari ( 40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dimulai dari 4 bulan sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan 7 sampai 9 bulan (Prawirohardjo, 2017).

Menurut WHO tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia (29/100.000 kelahiran hidup), Thailand (48/100.000 KH), Vietnam (59/100.000 KH), serta Singapore (3/100.000 KH). Dibandingkan dengan negara-negara maju, angkanya sangat jauh berbeda seperti Australia (7/100.000 KH) dan Jepang (5/100.000 KH) (WHO, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI mengacu pada jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan (Dinkes Provsu, 2017).

## II. KAJIAN TEORITIS

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberi ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2008). Kunjungan *antenatal care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan asuhan antenatal. Pelayanan *antenatal care* yaitu untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Yeyeh, 2015).

Pemeriksaan kehamilan atau ANC merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Pelayanan antenatal terintegrasi merupakan integrasi pelayanan *antenatal care* rutin dengan beberapa program lain yang sarannya pada ibu hamil, sesuai prioritas. Departemen Kesehatan, yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* (Yeyeh, 2015).

Program-program yang diintegrasikan dalam pelayanan *antenatal care* meliputi : Maternal Neonatal Tetanus Elimination (MNTE), Antisipasi Defisiensi Gizi dalam Kehamilan (Andika), Pencegahan dan pengobatan IMS/ISR dalam Kehamilan (PIDK), Eliminasi Sifilis Kongenital (ESK) dan Frambusia, pencegahan dan penularan HIV dari ibu ke Bayi (PMTCT), Pencegahan Malaria dalam Kehamilan (PMDK),

Penatalaksanaan TB dalam kehamilan (TB-ANC) dan kusta, Pencegahan Kecacingan dalam Kehamilan (PKDK), Penanggulangan Gangguan Intelektual pada Kehamilan (PAGIN) (Depkes RI, 2009). Kunjungan *antenatal care* adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan *antenatal*. Pada setiap kunjungan *antenatal care* (ANC), petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan *intrauterine*, serta ada tidaknya masalah atau komplikasi (Yeyeh, 2015). Kunjungan ibu hamil atau ANC adalah pertemuan antara bidan dengan ibu hamil dengan kegiatan mempertukarkan informasi ibu dan bidan serta observasi selain pemeriksaan fisik, pemeriksaan umum dan kontak sosial untuk mengkaji kesehatan dan kesejahteraan umumnya (Salmah, 2016). Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) adalah kontak ibu hamil dengan pemberi perawatan atau asuhan dalam hal mengkaji kesehatan dan kesejahteraan bayi serta kesempatan untuk memperoleh informasi dan memberi informasi bagi ibu dan petugas kesehatan (Henderson, 2012).

### **III. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 60 Orang. Sampel penelitian adalah ibu hamil Di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 60 Orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Analisis Bivariat Hubungan Umur dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi

| Umur                   | Kunjungan <i>Antenatal Care</i> ( ANC) |      |         |      |       |       | p value |
|------------------------|--|------|---------|------|-------|-------|---------|
|                        | Tidak Teratur                          |      | Teratur |      | Total |       |         |
|                        | F                                      | %    | F       | %    | F     | %     |         |
| Beresiko <20/>35       | 6                                      | 75   | 2       | 25   | 8     | 100.0 | 0.52    |
| Tidak Beresiko (20-35) | 29                                     | 55.8 | 23      | 44.2 | 52    | 100.0 |         |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 8 responden yang beresiko mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 6 orang (75%), dari 52 responden yang tidak beresiko mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 29 orang (55.8%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0.52$  ( $p>0.05$ ), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kunjungan *Antenatal care* (ANC).

Tabel 2

Analisis Bivariat Hubungan Pendidikan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi

| Pendidikan        | Kunjungan <i>Antenatal Care</i> ( ANC) |      |         |      |       |       | p valu |
|-------------------|--|------|---------|------|-------|-------|--------|
|                   | Tidak Teratur                          |      | Teratur |      | Total |       |        |
|                   | F                                      | %    | F       | %    | F     | %     |        |
| Pendidikan Rendah | 30                                     | 81.1 | 7       | 18.9 | 37    | 100.0 | 0.00   |
| Pendidikan Tinggi | 5                                      | 21.7 | 18      | 78.3 | 23    | 100.0 |        |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 37 responden yang berpendidikan rendah mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 30 orang (81.1%), sementara dari 23 responden yang berpendidikan tinggi mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 18 orang ( 78.3%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0.01$  ( $p<0.05$ ) berarti hubungan antara pendidikan dengan kunjungan ANC.

Tabel 3

Analisis Bivariat Hubungan Pekerjaan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi

| Pekerjaan | Tidak Teratur |      | Teratur |      | Total |       | p value |
|-----------|---------------|------|---------|------|-------|-------|---------|
|           | F             | %    | F       | %    | F     | %     |         |
|           | Tidak Bekerja | 21   | 75      | 7    | 25    | 28    |         |
| Bekerja   | 14            | 43.8 | 18      | 56.3 | 32    | 100.0 |         |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 28 responden yang tidak bekerja mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 21 orang (75%), sementara dari 32 responden yang bekerja mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 18 orang (56.3%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0.02$  ( $p<0.05$ ) berarti ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan ANC.

Tabel 4

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi

| Pengetahuan | Tidak Teratur |      | Teratur |      | Total |       | p value |
|-------------|---------------|------|---------|------|-------|-------|---------|
|             | F             | %    | F       | %    | F     | %     |         |
|             | Kurang Baik   | 31   | 73.8    | 11   | 26.2  | 42    |         |
| Baik        | 4             | 22.2 | 14      | 77.8 | 18    | 100.0 |         |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 42 responden yang berpengetahuan kurang baik mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 31 orang (73.8%), sementara dari 18 responden yang berpengetahuan baik mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 14 orang (77.8%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC.

Tabel 5

Analisis Bivariat Hubungan Sikap dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Desa  
Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi

| Sikap   | Kunjungan <i>Antenatal Care</i> ( ANC) |      |         |      | Total |       | p value |
|---------|--|------|---------|------|-------|-------|---------|
|         | Tidak Teratur                          |      | Teratur |      |       |       |         |
|         | F                                      | %    | F       | %    | F     | %     |         |
| Negatif | 31                                     | 73.8 | 11      | 26.2 | 42    | 100.0 | 0.001   |
| Positif | 4                                      | 22.2 | 14      | 77.8 | 18    | 100.0 |         |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 42 responden yang bersikap negatif mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 31 orang (73.8%), sementara dari 18 responden yang bersikap positif mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 14 orang (77.8%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ) berarti ada hubungan antara sikap dengan kunjungan ANC.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian didapatkan Hasil analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu tingkat pendidikan ibu ( $p =0,00$ ), tingkat pekerjaan  $p =0,002$ ), tingkat pengetahuan ( $p =0,001$ ), sikap ( $p =0,001$ ) dan yang tidak berhubungan dengan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu umur ibu hamil ( $p =0,52$ ), di Desa Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi.

## VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- Ai Yeyeh, Rukiyah, dkk. et al. 2018. Asuhan Kebidanan 1. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Agnes, 2018. Pengaruh Karakteristik Ibu Hamil terhadap Kunjungan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Semayang. USU. Medan.
- Astuti. 2017. Hubungan Kinerja Bidan dalam Penatalaksanaan Antenatal Care dengan Quality Work Life Dikota Tasikmalaya Tahun 2012. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol. 11 No. 04 Desember 2014. FKM UI. Jakarta
- Choli, 2014. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta. Depkes.
- Kemendes, 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Minah. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013. E-Jurnal Pustaka Kesehatan Vol 2 (1) Januari 2014. Univ Jember.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2017. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta : YBP – SP.
- WHO, 2018. World Health Statistics 2018. WHO.
- Widyastuti, Yani. Rahmawati, 2018. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya.
- Wiknjosastro, 2019. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.